

ABSTRACT

Female hero is a type of character in literary works that differs from traditional female characters in literature, being portrayed as strong, smart and independent. An example of female hero is the main character of Disney film *Moana*. She is constructed using tools such as film elements and characterization. This research intends to see the process of how filmmakers construct the main character of *Moana* as a female hero and what representation that is shown from that construction. The construction is analyzed based on the film techniques by Bordwell and Thompson (2008) and the methods of characterization by Boggs and Petrie (2008). Findings show that Moana is constructed as female hero mainly by framing and two aspect of *mise-en-scène*, which are costume and staging or performance, and two methods of characterization, which are external actions and foil character. It is shown that as a female hero, Moana is constructed as defying the traditional gender stereotype in literature and strengthening the portrayal of feminine power.

Keywords: Construction, Female Hero, Film

ABSTRAK

Pahlawan wanita adalah tipe karakter dalam karya sastra yang berbeda dengan karakter perempuan yang dulu ada dalam sastra. Mereka digambarkan sebagai karakter yang kuat, cerdas dan independen. Contoh pahlawan wanita adalah karakter utama dalam film Disney *Moana*. Dia dikonstruksi menggunakan alat-alat seperti elemen-elemen film dan karakterisasi. Penelitian ini bertujuan melihat proses bagaimana para pembuat film mengkonstruksi karakter utama dalam film *Moana* sebagai pahlawan wanita dan representasi apa yang dimunculkan melalui konstruksi tersebut. Konstruksi tersebut dianalisis berdasarkan teknik-teknik film yang diusulkan Bordwell dan Thompson (2008) dan metode karakterisasi yang diusulkan Boggs dan Petrie (2008). Hasil temuan menunjukkan bahwa Moana dikonstruksi sebagai pahlawan wanita menggunakan teknik pengambilan gambar dan dua aspek teknik pengadeganan atau *mise-en-scène*, yaitu kostum dan performa. Moana juga dikonstruksi dengan menggunakan dua metode karakterisasi, yaitu tindakan eksternal dan keberadaan karakter yang berlawanan. Temuan menunjukkan bahwa sebagai pahlawan wanita, Moana dibuat agar menentang stereotip lama mengenai laki-laki dan perempuan dalam karya sastra dan memperkuat representasi kekuatan wanita.

Kata kunci: Konstruksi, Pahlawan Wanita, Film